

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN (STUDI KASUS
INDUSTRI *PULP* DAN KERTAS YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016)**



Skripsi oleh:

SERLI SINAGA

01031281419076

AKUNTANSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN (Studi Kasus Industri Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)

Disusun Oleh :

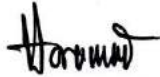
Nama : Serli Sinaga
NIM : 01031281419076
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan


**Dosen Pembimbing
Ketua**

Tanggal : 19 April 2018


Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak
NIP. 19550113 199003 1 002

Anggota

Tanggal : 28 Maret 2018


Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690525 199603 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PERUSAHAAN (Studi Kasus Industri Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)

Disusun Oleh :

Nama : Serli Sinaga

NIM : 01031281419076

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Juli 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 3 Juli 2018

Ketua



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak., CA
NIP. 19550113 199003 1 002

Anggota

Anggota



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690525 199603 2 001



Hj. Rina Tjandra Kirana DP, S.E., Ak., M.M.
NIP. 19650311 1992032 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Serli Sinaga
NIM : 0103128141907
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan Menengah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi *Financial Distress* Perusahaan (Studi Kasus Industri *Pulp* Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Harun Delamat, M.Si.,
Anggota : Ak Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian :

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya,

Pernyataan,

Serli Sinaga

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu,
dan tidak ada rencana-Mu yang gagal.” (Ayub 42 : 2)

semua yang terjadi didalam hidupku atas seizin Tuhan Yesus dan semua rencana-Nya tak akan mengecewakanku.

(Serli Sinaga)

Skripsi ini kupersembahkan untuk mamak, abang Prikjon, abang Marlon, dan Adek Jos yang berjuang untukku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi *Financial Distress* Perusahaan (Studi Kasus Industri Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)” dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana program S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai analisis rasio keuangan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini mendapat bantuan dukungan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga dapat berjalan dengan lancar. Segala bantuan moral, material, serta segala hal yang membantu penyelesaian skripsi ini sangat penulis hargai. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah sabar membimbing serta memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak sebagai Dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing serta memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mencurahkan perhatian, doa dan konsultasi selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas ilmu yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
8. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Kedua orang tuaku yang pernah kumiliki selama ini, Alm. Muster sinaga dan Ressi Banjarnahor. Terima kasih buat cinta, kasih, pengorbanan, perhatian, waktu, teladan, kebahagiaan, tetesan keringat dan perjuangannya selama ini.
10. Kak Dermawati, Bang Metro, Bang Prikjon, Bang Alon, Adek Jos yang telah banyak membantu dalam setiap aspek kehidupan saya dan mendukung, baik materi maupun semangat yang tak terhingga.
11. Bang Debby, Bang Halasson, Bang gunawan, Kak Marsae, Eda Gleam, Eda Debby yang telah memberikan doa, dukungan, materi, dan semangat.

12. Gunawan, ira, gabe, friska, riki, gleam, halasson, febli yang telah hadir didalam hidup saya sebagai keponakan yang lucu-lucu dan menghiburku.
13. Keluarga Op. Chyntia yang telah memberikan doa dan perhatiannya.
14. Sahabat terbaikku di indralaya Sria Ningsih, Mutiara, Dewi, Roma, Yeti, dan Winda yang telah banyak membantuku dalam perkuliahan dan memberikan keceriaan didalam hidupku.
15. Magdalena, Martin, Devita, Ferdi, Elizabeth, Uli, yang telah memberikan warna dihidupku.
16. Angkatan 2014 Stasi Mahasiswa Katolik Santo Justinus Inderalaya, terimakasih buat kebersamaannya dan Angkatan 2014 Jurusan Akuntansi Indralaya.
17. Sahabat terbaikku di Medan Apriyani dan Lastri yang telah setia mendukungku dan kita keluarga selamanya dan juga teman-teman IPS angkatan 2011 yang selalu menghibur dan menyemangati.
18. Brother from another mother Bang Ronal, Bang Ramo, Bang Tarapul, Bang Stevanus, Bang Bastianus.
19. Teman-teman seperjuangan untuk bimbingan, semangat buat kita semua.
20. Untuk semua teman sekosan bedeng romantis dan Persekutuan Doa Oukumene gang lampung.

ABSTRAK

Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi *Financial Distress* Perusahaan (Studi Kasus Industri *Pulp* Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)

Oleh:

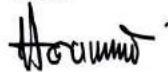
Serli Sinaga; Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak; Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage terhadap prediksi *financial distress* pada industri pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* yang dinyatakan dalam perhitungan Z-Score. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan leverage.

Sampel dalam penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 6 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi *financial distress* perusahaan sedangkan leverage memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *financial distress*. Hal terjadi karena bahwa semakin besar jumlah hutang, semakin tinggi profitabilitas perusahaan mengalami *financial distress*. Apabila perusahaan banyak dibiayai dengan hutang, hal ini akan beresiko di masa yang akan datang akibat utang lebih besar dari pada jumlah asset.

Kata kunci: *financial distress*, rasio keuangan, profitabilitas, likuiditas, leverage.

Ketua,



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak., CA
NIP. 19550113 199003 1 002

Anggota,



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690525 199603 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

Analysis on Monetary Ratio of Probability Company's Financial Distress (Case Study Pulp and Paper Industries Listed In Indonesia Stock Exchange from Year 2012 To 2016)

By :

Serli Sinaga; Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak; Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

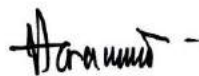
This study aims to know the effects of liquidity financial ratios, profitability ratios and leverage ratio for financial distress prediction in the pulp and paper industries that listed in Indonesia Stock Exchange. Dependent variable in this research is financial distress which expressed in calculation of Z-Score. Independent variable in this research is the profitability, liquidity, and leverage.

The sample was used in this research selected by purposive sampling method and obtained 6 sample of companies fulfilling criterion as this research sample. Data were analyzed by using multiple regression models. The result showed that profitability and liquidity have no influence in predicted financial distress of companies, while leverage had significant influence in predicted financial distress. This happened because when the amount of debt is getting high, profitability of companies face financial distress will be high as well. If the company is financed with much of debt, this will occur risk in future because the amount of debts is bigger than the amount of assets.

Keywords: financial distress, Financial Ratios, profitability, liquidity, leverage.

Ketua,

Anggota,



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak., CA
NIP. 19550113 199003 1 002



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19690525 199603 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Serli
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Langgasuha / 12 April 1995
Agama : Katolik
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Langga Suha, Desa Laksa kecamatan pegegen hilir
Alamat Email : serlinaga95@gmail.com

Pendidikan Formal:

SD : SD N 030327 Laksa
SMP : Santa Lusia Doloksanggul
SMA : Santa Lusia Sei Rotan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACK.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori sinyal.....	9
2.2.2 Teori Stakeholder	10
2.2.3 Laporan Keuangan.....	11
2.2.4 Tujuan Laporan Keuangan	11
2.2.5 Analisis Laporan Keuangan	12
2.2.6 Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Untuk Memprediksi <i>Financial Distress</i>	12
2.2.7 Financial Distress	15
2.2.8 Model Altman (<i>Z-Score</i>).....	17

2.2	Penelitian Terdahulu	22
2.3	Kerangka Penelitian	25
2.4	Hipotesis	26
BAB III	METODE PENELITIAN	27
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2	Teknik Pengumpulan Data	27
3.3	Populasi dan Sampel	28
3.4	Defenisi Operasional Variabel.....	30
3.4.1	Variabel dependen (Y).....	30
3.4.2	Variabel Independen	34
3.5	Metode Analisis Data	36
3.5.1	Statistik Deskriptif	36
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.3	Uji Normalitas	37
3.5.4	Uji Multikolinieritas	38
3.5.6	Uji Autokorelasi	39
3.6	Pengujian Hipotesis.....	39
3.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.6.2	Koefisien Determinasi (R ²).....	40
3.6.3	Uji Signifikansi Model T	40
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1	Data Penelitian	42
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2	Statistik Deskriptif	43
4.3	Pengujian Asumsi Klasik	47
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis.....	53
4.4.1	Metode Regresi Linear Berganda	54
4.4.2	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	55
4.4.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	56

4.4.4	Uji Signifikan Parsial (Uji T)	57
4.4	Pembahasan	59
4.4.1	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan terhadap <i>financial distress</i>	59
4.4.2	Pengaruh profitabilitas terhadap <i>financial distress</i>	60
4.4.3	Pengaruh likuiditas terhadap <i>financial distress</i>	61
4.4.4	Pengaruh leverage terhadap <i>financial distress</i>	63
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Data Penelitian	42
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	42
4.2	Statistik Deskriptif	43
4.3	Pengujian Asumsi Klasik	47
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis	53
4.4.1	Metode Regresi Linear Berganda	54
4.4.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.4.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	56
4.4.4	Uji Signifikan Parsial (Uji T)	57
4.4	Pembahasan	59
4.4.1	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara simultan terhadap <i>financial distress</i>	59
4.4.2	Pengaruh profitabilitas terhadap <i>financial distress</i>	60
4.4.3	Pengaruh likuiditas terhadap <i>financial distress</i>	61
4.4.4	Pengaruh leverage terhadap <i>financial distress</i>	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Keterbatasan Penelitian	66
5.3	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Pulp Dan Kertas.....	28
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Pulp Dan Kertas.....	29
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptiv	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Normalitas Uji Normalitas K-S	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Uji Run Test.....	50
Tabel 4.6 Metode Regresi Berganda.....	53
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.8 Uji F Anova.....	56
Tabel 4.9 Uji Statistika T	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Uji Normalitas Probability (P-Plot).....	48
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampel Perusahaan	70
Lampiran 2: Prediksi Financial Distress	71
Lampiran 3: Rasio Prifitabilitas.....	72
Lampiran 4: Rasio Likuiditas	73
Lampiran 5: Rasio Leverage	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara berkembang mempunyai kebijakan-kebijakan ekonomi yang terstruktur untuk membantu mencapai tujuan negara tersebut. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan rakyatnya. Investasi merupakan salah satu cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Sektor Industri *pulp* dan kertas merupakan salah satu kegiatan industri pengolahan padat modal yang mampu menyerap penanaman modal yang tinggi. Untuk membangun satu unit pabrik dalam industri *pulp* dan kertas membutuhkan biaya sebesar USD 1,2 miliar (Sijabat, 2012). Sebagai industri yang membutuhkan banyak modal untuk membantu proses produksinya, industri ini juga membutuhkan bahan baku seperti hasil hutan yang membutuhkan waktu yang lama dalam penyediaannya. Perkembangan jaman yang semakin modern, tingkat konsumsi masyarakat juga ikut meningkat. Hal ini berpengaruh pada permintaan *pulp* dan kertas juga ikut meningkat. Produk *pulp* dan kertas juga merupakan produk global yang dibutuhkan hampir seluruh negara baik sebagai produk jadi maupun sebagai input dalam produk industri yang saling berkaitan. Sehingga Indonesia sebagai negara yang subur yang mempunyai banyak pohon atau hutan yang luas menjadi sorotan dunia dalam hal investasi dibidang *pulp*.

Rosyadi dan Vidyatmoko (2002) berpendapat bahwa ada 3 alasan utama yang melatarbelakangi kontribusi industri *pulp* dan kertas berperan penting terhadap perekonomian nasional. Pertama, produk *pulp* dan kertas sudah menjadi produk global yang dibutuhkan dunia yang sering digunakan untuk membantu ataupun sebagai bahan baku untuk kemasan produk dan kebutuhan percetakan. Dalam dunia kerja maupun dunia pendidikan sangat membutuhkan banyak kerjasam dengan percetakan ataupun pabrik kertas untuk membantu kelancaran aktivitas sehari-hari. Kedua, komponen impor yang digunakan dalam proses produksi nilainya tidak lebih dari 30% dan sisa input bahan bakunya didapat dari dalam negeri sendiri. Ketiga, produk *pulp* dan kertas berorientasi sebagai *export oriented* atau banyak dipasok untuk keluar negeri. Jadi, industri ini dapat digunakan sebagai peluang untuk penerimaan devisa bagi negara Indonesia yang memiliki hutan yang begitu luas.

Indonesia merupakan produsen kertas yang menempati peringkat ke-6 dan untuk industri *pulp* peringkat ke-9 di dunia. Pada tahun 2015, kontribusi industri kertas dan barang dari kertas, percetakan, dan reproduksi media rekaman dalam pembentukan PDB mampu mencapai Rp. 87,7 triliun. Industri *pulp* dan kertas nasional memberikan kontribusi devisa negara masing-masing sebesar USD 1,73 miliar dan USD 3,57 miliar serta menyerap tenaga kerja langsung sekitar 260 ribu orang dan sebanyak 1,1 juta orang untuk tenaga kerja tidak langsung. Hal ini membantu untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Konsumsi kertas di Indonesia per kapita per tahun sekitar 32.6 kg menjadikan peluang untuk pangsa pasar pengembangan industri *pulp* dan kertas. Negara-

negara maju, konsumsi kertas per kapita di Amerika Serikat mencapai 324 kg, Belgia 295 kg, Denmark 270 kg, Kanada 250 kg, Jepang 242 kg, Singapura 180 kg, Korea 160 kg, dan Malaysia 106 kg (kemenperin.go.id). Tingkat konsumsi kertas di Indonesia masih sangat jauh dibandingkan dengan negara-negara yang lain. Apabila dilihat dari pendidikan masyarakat Indonesia yang semakin lama semakin meningkat serta pengetahuan, masyarakat membutuhkan kertas seperti kertas tulis cetak, kertas kemasan pangan/kemasan makanan yang ceper saji, kertas kantong semen, kotak karton gelombang, dll. Produk industri kehutanan nasional yang bahan bakunya dipasok dari konsesi hutan tanaman industri (HTI) menyumbangkan devisa hingga US\$ 10,7 miliar di tahun 2016. Hal ini sangat membantu cadangan kas devisa Indonesia untuk melakukan transaksi jual-beli lintas negara. Disamping itu, pasar ekspor yang tumbuh sekitar 2,1 persen per tahun menjadikan peluang bagi Indonesia yang mana negara-negara internasional seperti Finlandia, Swedia, dan Norwegia semakin berkurang sebagai pemasok utama *Pulp* dan kertas pada pasar internasional (Buletin APKI, 2014).

Dalam penelitian (Widarjo dan Setiawan, 2009), persaingan antar perusahaan semakin lama semakin ketat sehingga untuk tetap mempertahankan konsumen mempengaruhi biaya yang dikeluarkan perusahaan semakin tinggi yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat bersaing dan tidak segera menganalisis kemauan pasar maka dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang pada akhirnya dapat mengalami *financial distress*. Masalah keuangan perusahaan yang tidak ditangani dan diantisipasi dengan baik dapat mengantarkan perusahaan tersebut pada

kebangkrutan atau gulung tikar. Laporan keuangan sangat bermanfaat untuk mendukung dalam pengambilan keputusan yang tepat dengan mengkonversi data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang ekonomis, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan melakukan analisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk memprediksi kinerja perusahaan seperti kebangkrutan dan *financial distress*.

Penelitian ini juga menggunakan Model *Altman Z-Score* sebagai alat ukur *financial distress* perusahaan. Dimana, Analisis Kebangkrutan *Z-Score* adalah suatu alat yang digunakan untuk meramalkan tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dengan menghitung nilai dari beberapa rasio lalu kemudian dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan, Kartikawati (2009).

Laporan keuangan yang mengandung informasi yang bermanfaat yang dapat memprediksi kemungkinan *financial distress* ataupun kebangkrutan muncul karena adanya teori sinyal (*signaling theory*) yang membahas tentang keterbukaan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut disebabkan karena adanya asimetri informasi antara pihak manajemen dengan pihak eksternal perusahaan. Selain itu juga, penelitian ini didukung dengan teori stakeholder (*stakeholder theory*) yang menyatakan bahwa stakeholder adalah semua pemangku kepentingan yang mempengaruhi maupun dipengaruhi, baik bersifat langsung maupun secara tidak langsung didalam perusahaan. Dalam hal tersebut, perusahaan hendaknya memperhatikan kepentingan stakeholder dalam setiap pengambilan keputusan ataupun kebijakan sehingga tujuan dari setiap masing-masing dari pemangku kepentingan dapat

tercapai. Menurut Sumpeno (2012), setiap kebijakan yang akan diambil dalam perusahaan harus berdasarkan kepentingan bersama.

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Menurut Wahyu dan Doddy (2009), rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan asset perusahaan karena rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan asset.

Rasio likuiditas dapat juga digunakan untuk memprediksi *financial distress* suatu perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban yang telah jatuh tempo yang biasa digunakan dengan rasio lancar atau *current ratio*. Menurut Hendra (2009), *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset lancar.

Rasio *leverage* juga dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* suatu perusahaan. Rasio *leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi liabilitas lancar maupun liabilitas jangka panjang ataupun rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dibiayai dengan menggunakan utang (Kasmir, 2008).

Penelitian ini dilakukan kembali untuk menguji seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio *leverage* dalam memprediksi *financial distress*. Penelitian Imam dan Reva (2012), menyatakan bahwa rasio

profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan penelitian Luciana (2006) menunjukkan rasio profitabilitas memiliki hubungan negatif terhadap *financial distress*. Rasio likuiditas juga mempunyai hasil berbeda dari penelitian terdahulu, seperti dalam penelitian Luciana dan Kristijadi (2003) menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan penelitian Ni Luh dan Ni K (2015) menunjukkan rasio likuiditas memiliki hubungan negatif terhadap *financial distress*. Rasio *leverage* juga memiliki hasil yang berbeda dari penelitian terdahulu, penelitian Novita R, dkk (2014) menunjukkan rasio *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan penelitian Orchid (2014) menunjukkan rasio *leverage* memiliki hubungan negatif dengan *financial distress*. Penulis ingin meneliti kembali pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kondisi *financial distress* industri pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan (Studi Kasus Industri *Pulp* Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio *leverage* berpengaruh untuk memprediksi *financial distress* pada industri *pulp* dan kertas di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio *leverage* terhadap prediksi *financial distress* pada industri *pulp* dan kertas di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat memperkaya materi pembelajaran akuntansi keuangan menengah.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan stakeholder untuk mengambil keputusan dalam suatu perusahaan.

c) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variable penelitian dan defenisi operasional penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis dan hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran atas penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- APKI. 2014. Buletin Indonesian Pulp and Paper Industry Directory 2014. Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia. Jakarta.
- Brigham, E.P, dan Houston, J.F. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Febrina Patricia, Dwijayanti (2010). Penyebab, Dampak, dan Pbediksi dari *Financial Distress* Serta Solusi Untuk Mengatasi *Financial Distress*. Jurnal Akuntansi Kontemporer, 2 (2), p.191-205
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS !9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang A. (2009). Manajemen Usahawan Indonesia Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan. No.6 . ISSN: 0302-9859. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). Analisis Kritis laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi 11, Jakarta: Rajawali pers.
- Hartono. (2005). Hubungan Teori Signalling dengan *Underpricing* Saham
- Imam Mas'ud dan Reva Maymi. 2012. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Fanancial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 10. No. 2.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia Wilayah Sumsel. (2015). Pengantar Akuntansi 2. Edisi Revisi Ketiga. Palembang: IAI Sumsel.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajawali: Jakarta.
- Luciana Spica Almilia dan Kristijadi. 2003. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal dan Akuntansi Auditing Indonesia*. vol. 7 No. 2.

- Luciana Spica A. 2006. Prediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Go Publik dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 7(1)..
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Ni Luh Made dan Ni K. Leli. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556.
- Novita R, Edi S dan Nyoman A. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas Ekonomi dan Rasio *Leverage* Terhadap Prediksi *Financial Distress* (Studi Kasus pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *E-journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2. no.1.
- Orchid Gobenvy. 2014. Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. <http://Fejournal.upn.ac.id/students/article>.
- Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, P.35-48.
- Sarwani & Rasidah. (2008) Analisis Diskriminan Model Altman (Z-Score) dalam Mengukur Kinerja Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Industri Kayu yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal JEPMA*, 7(2) p.200-230.
- Sumpeno, Wahjudin. 2012. Teori pemangku Kepentingan. Diaksesl pada tanggal 4 Oktober 2017 dari <http://wahjudinsumpeno.wordpress.com>.
- Sawir, Agnes, 2005. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sarwani & Rasidah. (2008) Analisis Diskriminan Model Altman (Z-Score) dalam Mengukur Kinerja Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Industri Kayu yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal JEPMA*, 7(2) p.200-230.
- Sijabat, Edwin K., 2012, *Persaingan Industri Kertas Indonesia: Analisis Structure Conduct Performance dan Ekonomitrik dari Pabrik Kertas Industri*. Tesis pada Fakultas Teknik Program Teknik Industri Universitas Indonesia, Jakarta.
- <http://www.kemenperin.go.id/artikel/16331/Industri-Pulp-dan-Kertas-Berpotensi-Tumbuh-Signifikan>. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2017.

Toto Prihadi. 2008. *7 Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PPM.

Widarjo, Wahyu & Setiawan, Doddy, (2009), Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2), p.107-119

Wiweko, Hidayat. 2014. "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Rasio Keuangan, *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* (Studi Kasus : Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.11 No.3 Mei 2015 hal. 86-100.